

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH

Bab berikut mendeskripsikan subjek penelitian baik Trans-Semarang maupun Trans-Jakarta, kedua organisasi transportasi publik tersebut memiliki tujuan dan peraturan dalam menyelenggarakan pelayanan transportasi publik.

Trans-Jakarta sebagai sistem transportasi cerdas dengan model Bus Rapid Transit (BRT) yang pertama kali dikembangkan di Asia Tenggara dan Asia Selatan, BRT mulai beroperasi tahun 2004, pertama kali dikembangkan di Jakarta. Sistem transportasi BRT dirancang mengikuti sistem transportasi Trans-Milenio yang berhasil dikembangkan di Kota Bogota, Kolombia. Trans-Jakarta didesain sebagai moda transportasi massal bagi masyarakat Jakarta, dengan jalur lintasan terpanjang, memiliki 13 koridor dan 243 stasiun brt. Transjakarta dalam beroperasi selama 24 jam di Jakarta, beberapa tahun sebelumnya pelayanan Trans-Jakarta hanya sampai pada 05.00-22.00. Transjakarta dioperasikan oleh PT Trans-Jakarta dan bekerjasama dengan beberapa penyedia angkutan umum lainnya, hingga saat ini jumlah pengguna Trans-Jakarta telah mencapai lebih dari 1.000.000 pengguna Trans-Jakarta setiap harinya. Peningkatan jumlah pengguna Trans-Jakarta menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam pelayanan transportasi publik.

4.1. Visi dan Misi PPID PT Transportasi Jakarta

Pelayanan Trans-Jakarta melalui penyampaian informasi menunjukkan prinsip penerepan transparansi dan akuntabel, tujuannya agar informasi tentang pengelolaan Trans-Jakarta dapat berjalan dengan baik dan cepat. Trans-Jakarta juga menyediakan hak permohonan informasi bagi pengguna Trans-Jakarta dengan ketentuan undang-undang yang berlaku, informasi yang diberikan adalah informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan oleh PT Trans-Jakarta. Berikut beberapa visi yang dan misi Trans-Jakarta yang menjadi pendoman dan target pelayanan.

1. Terwujudnya pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di PT Transportasi Jakarta.

2. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas, benar dan bertanggungjawab.

Sedangkan misi yang diterapkan oleh PT Trans-Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan sistem penyediaan dan layanan informasi.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM dalam pelayanan informasi.
3. Mewujudkan keterbukaan informasi PT Transportasi Jakarta dengan proses yang cepat, tepat, mudah dan sederhana.

4.2. PPID PT Transportasi Jakarta

Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) PT Transportasi Jakarta adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan pelayanan informasi di lingkungan PT. Transportasi Jakarta. Moto atau *takeline* yang diusung oleh PT Trans-jakarta adalah Jakarta Smart, Cepat, Akurat. Moto ini menjadi terdepan dalam memberikan informasi kepada pengguna Trans-Jakarta sehingga informasi dapat diperbaharui secara cepat dan tepat.

4.3. Tugas PPID PT Transportasi Jakarta

Berikut beberapa tugas yang menjadi kewajiban bagi PPDI Trans-jakarta: (1) Menyediakan dan mengamankan Informasi Publik, (2) memberikan pelayanan Informasi Publik yang cepat, tepat, dan sederhana, (3) Menyusun standar operasional prosedur pelaksanaan tugas dan kewenangan PPID PT. Transportasi Jakarta dalam rangka penyebarluasan Informasi Publik, (4) menetapkan Daftar Informasi Publik dalam bentuk keputusan PPID PT. Transportasi Jakarta, (5) melaksanakan pengklasifikasi Informasi Publik atau perubahannya dengan persetujuan Atasan PPID PT. Transportasi Jakarta.

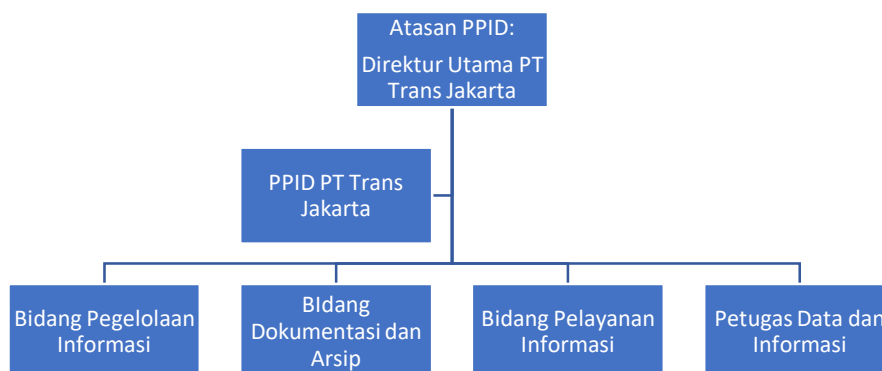
4.4. Fungsi dan Wewenang PPID PT Transportasi Jakarta

Pembinaan dan pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di lingkungan PT. Transportasi Jakarta, sedangkan wewenang yang diberikan kepada PPID Trans-Jakarta adalah memutuskan suatu informasi dapat diakses atau tidak dapat diakses oleh masyarakat berdasarkan uji

konsekuensi bersama dengan PPID Tingkat I. *Kedua*, menolak permohonan Informasi Publik secara tertulis apabila Informasi Publik yang dimohonkan termasuk Informasi Publik yang dikecualikan dengan disertai alasan serta pemberitahuan tentang hak dan tata cara bagi Pemohon untuk mengajukan keberatan atas penolakan tersebut. *Ketiga*, menghadiri rapat pembahasan terkait PPID di tingkat provinsi. *Keempat*, melakukan kordinasi dengan Perangkat PPID dan/atau unit terkait dalam menyelesaikan keberatan. *Kelima*, melakukan kordinasi dengan Perangkat PPID dalam penyediaan Informasi Publik yang mutakhir pada portal PT. Transportasi Jakarta dan/atau Sistem Informasi PPID. *Keenam*, melaporkan ketidaksesuaian proses sidang sengketa Informasi Publik ke Sekretariat Komisi Informasi atas persetujuan Atasan PPID PT. Transportasi Jakarta. *Ketujuh*, melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman atas implementasi keterbukaan Informasi Publik di PT. Transportasi Jakarta.

4.5. Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Trans Jakarta



Sumber: TransJakarta, 2020.

4.6. Trans Semarang

Trans Semarang diluncurkan tahun 2009 Trans Semarang memiliki 7 koridor yang menjadi titik pemberhentian dengan halte yang tersebar di beberapa lokasi di Kota Semarang, Trans Semarang dimaksudkan agar dapat mengatasi kepadatan lalu lintas, Semarang sebagai pusat administrasi pemerintahan bagi Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang sendiri, sehingga mobilitas masyarakat tinggi. Fasilitas publik menjadi tujuan pemberhentian di setiap halte Trans Semarang seperti sekolah, perkantoran, mall, dan pusat kota. Kota Semarang sebagai kota metropolitan dengan penduduk mencapai 1,5 juta, kepadatan penduduk tersebut menunjukkan bahwa kota ini memiliki aktifitas yang padat. Kepadatan kota tersebut menginisiasikan pembangunan transportasi publik yang ramah dan *low cost* serta mengatasi masalah kemacetan, dikembangkanlah Bus Rapid Transit (BRT) sebagai program angkutan massal yang aman, *low cost* dan ramah lingkungan.

4.7. Tujuan Pengembangan Trans Semarang

Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Trans Semarang sebagai Badan Layanan Umum pelayanan transportasi yang fleksibel dalam mengembangkan transportasi dan sumber daya, serta mendukung pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan. Tujuan Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Trans Semarang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat agar mudah dalam melakukan perpindahan dan saling berintegrasi dengan koridor-koridor yang ada.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di shelter.
3. Memberikan pelayanan angkutan umum massal yang murah, aman, nyaman, berbudaya dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kota Semarang.
4. Mendukung kelancaran aktivitas masyarakat Kota Semarang.
5. Terwujudnya tatanan transportasi yang tertib dan lancar.

4.8. Visi dan Misi Trans Semarang

Menciptakan Pelayanan BRT yang Profesional, Mandiri, Dapat Diandalkan, Berkesinambungan dan Terjangkau. Trans Semarang menjabarkan misinya sebagai berikut:

1. Profesional dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di UPTD Trans Semarang Kota Semarang berorientasi pada pemenuhan standar yang ada.
2. Mandiri dalam pengelolaan keuangan dan Sumber Daya Manusia di UPTD Trans Semarang Kota Semarang.
3. Dapat Diandalkan, kepastian pelayanan angkutan umum untuk menunjang mobilitas warga Kota Semarang.
4. Berkesinambungan, pelayanan pergantian antar moda guna meningkatkan aksesibilitas untuk mencapai lokasi tujuan.
5. Terjangkau, penetapan besaran retribusi dan tarif atau pungutan lain yang sah yang telah mempertimbangkan kemampuan daya beli pengguna jasa.

Menjalankan visi tersebut UPTD Trans Semarang menjabarkannya dalam misi sebagai berikut:

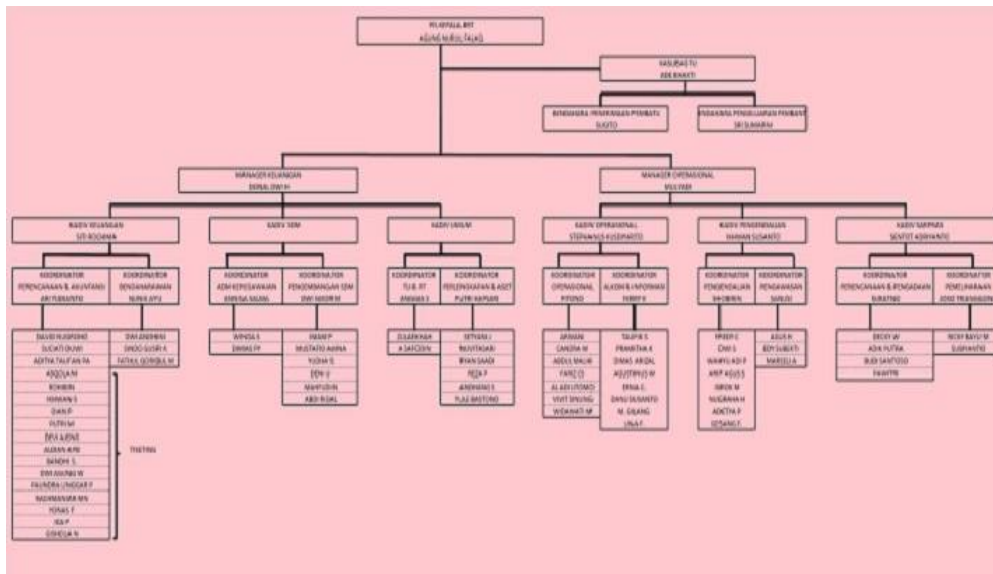
1. Melaksanakan kemandirian pelayanan terminal dan BRT dengan prinsip otonomi dalam pengelolaan keuangan dan Sumber Daya Manusia.
2. Mendorong berkembangnya transportasi perkotaan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.

4.9. Bentuk Layanan

BRT adalah sistem angkutan yang sangat murah, nyaman dan aman bagi pengguna transportasi umum di kota Semarang. Murah karena harga tiket 50% di subsidi oleh pemerintah kota Semarang dan rute jauh dekat penumpang hanya cukup bayar 1 (satu) kali tiket. Nyaman karena menggunakan bus AC dengan waktu tunggu penumpang bisa diandalkan. Aman karena pengguna jasa BRT memperoleh rasa aman dari segala gangguan.

4.10. Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPTD Trans Semarang



Sumber: Transsemarang Kota, 2020.